

Lampiran

HASIL WAWANCARA MENGENAI PEMBIAYAAN TALANGAN SPP

MAHASISWA

(Wawancara dengan Direktur BMT UMY)

Narasumber : U.W.

Waktu : xx Oktober 20xx

Tempat : xxxxxx

1. Bagaimana prosedur permohonan pembiayaan (secara detail)?

Mahasiswa itu kan Unbankable, artinya bahwa mahasiswa itu masyarakat yang tidak layak untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan. Termasuk di BMT juga mahasiswa tidak layak untuk mendapat pembiayaan. Karena pembiayaan harus menganalisis sisi finansial, kemampuan, mahasiswa tidak memilikinya, jadi yang pertama yang diseleksi adalah orang tua.

a. Dari segi Orang Tua

Meminta data orang tua secara lengkap, jadi yang dianalisis adalah orang tua mahasiswa dari sisi kemampuan keuangan. Disini ada proses dimana *surveyor* yang terlatih untuk betul-betul mengetahui ini orangtua asli, karena bisa jadi mahasiswa memberikan data yang tidak sesuai. Untuk orang tua diluar Yogya juga dianalisa oleh *surveyor by phone*, pokoknya data dari orang tua lengkap mulai dari ktp, kk, buku nikah, sumber

penadapatan keluarga dari mana. Survei tidak harus fisik. *Surveyor* harus benar-benar menguji melalui pertanyaan-pertanyaan jebakan yang itu bisa menilai orang tua mahasiswa itu benar atau tidaknya. Di lapangan sering menemukan data palsu. Maka secara otomatis di delete dari pembiayaan.

Untuk analisis keuangan diambil dari data orang tua, mulai dari ktp, buku nikah kk, sumber pendapat (slip gaji) untuk orangtua yang non pegawai negeri maka dilakukan wawancara.

b. Dari Segi Mahasiswa

Mahasiswa diberi syarat yang berhak menerima pembiayaan yaitu syarat administrasi minimal semester 2 karena di semester kedua harus menunjukkan syarat kedua yaitu menunjukkan ip. IP minimal 3 dikarenakan dengan ip yang tinggi maka dapat diasumsikan bahwa mahasiswa tersebut serius belajar, tidak main-main. Jangka waktu pembayaran dibawah 6 bulan, maksimal 5 bulan. Tidak boleh melebihi semester selanjutnya, jangan sampai menumpuk. Menyerahkan bukti pembayaran semester sebelumnya sehingga kita tau apakah terjadi penunggakan pembayaran, tertib bayar atau enggak, itu secara akademik.

2. Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan talangan SPP (secara detail)?

Yang dilihat 5C tapi bagian keuangan yang dianalisis adalah bagian orangtua. Karakter Orang tua dan mahasiswa, kondisi pekerjaan orang tuanya, kalo kolateral tidak dilihat karena jaminannya adalah key in dari kampus. Jadi ya analisis 4C.

3. Bagaimana cara untuk menilai *character*?

Fb dan email. Fb cerminan diri seseorang. Talangan SPP bukan melulu mahasiswa yang mampu yang dibiayai, tetapi juga mahasiswa tidak mampu 10% dari yang dilindungi untuk pembiayaan. Apabila orangtua tidak mampu secara keuangan, tetapi mahasiswa benar-benar mampu untuk bersekolah tetap dibiayai, kemampuan orang tua dari segi finansial itu bukan nomor satu sebagai indikator dalam rapat komite. Tetapi karakter. Lebih menekankan ke karakter.

Analisis karakter mahasiswa, pertama keseriusan berkas-berkas, semakin cepat melengkapi berkas administrasi maka mahasiswa serius dalam melakukan pembiayaan. Kedua, cara bicara, tidak plin-plan konsistensi bicara dan pemberian data. Ketiga kesinkronan data yang diberikan dengan hasil wawancara.

Analisis karakter orang tua, orang tua yang serius sangat teliti menanyakan angsuran, keterbukaan ortu saat di survei atau diwawancara.

4. Bagaimana cara untuk menilai *capacity*?

Penghasilan ortu, tidak ada bi checking. Mahasiswa ip, semester dua minimal.

5. Bagaimana cara untuk menilai *capital*?

Yang dinilai tentang penghasilan ortu dana aman, jumlah anak jumlah pengeluaran, jumlah pendapatan, 40 % dana aman.

6. Bagaimana cara untuk menilai *collateral*?

Tidak ada collateral. Jika terjadi penunggakan maka akan dilakukan pemblokiran key in.

7. Adakah aspek penilaian lain yang digunakan selain aspek penilaian yang telah disebutkan?

Keaktifan mahasiswa diorganisasi. Dari sisi spiritual. Dari sisi penampilan. Tetapi sebenarnya itu sudah tercermin dari penampilan. Rambut dicat dan gondrong untuk lelaki, kalau cewek baju ketat, krudung semrawang, pakai jeans ketat, fasionable. Kalo anak yang fasionable tidak diberi pembiayaan talangan SPP karena untuk fashion aja mampu masa untuk SPP nggak bisa.

8. Bagaimana proses pemberian pembiayaan?

BMT umy *insyaallah* bersemangat untuk menjalankan *muqasid syariah* dengan *syariah complain*. Transaksi di BMT UMY harus transaksi riil, tidak meminjamkan uang, karena ketika uang dipijamkan berarti kita tidak bisa meminta uang tambahan. Maka prosesnya pertama pengajuan pembiayaan dengan syarat yang sudah lengkap, survei, lalu komite, di komite dirapatkan kemudian di acc ketika sudah acc mahasiswa tidak menerima uang. Pembayaran dilakukan oleh BMT, artinya fasilitas pendidikan ini sudah dibeli oleh BMT, setelah itu fasilitas tersebut dijual dengan akad *ijarah*, dimana pembayaran dilakukan dengan cara diangsur maksimal 5 bulan. Mahasiswa menerima slip pembayaran. Bebas biaya administrasi.

9. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam menganalisis pembiayaan talangan SPP?

Kalo sedang musim pembayaran SPP karena banyak bisa jadi tiga hari. Sekali periode pembayaran itu outstanding bisa sampai tiga ratus juta. Ada lebih dari 60 mahasiswa yang melakukan permohonan pembiayaan. Pembiayaan SPP di tengah semester lebih banyak dibanding di awal tahun ajaran.

10. Antisipasi pembiayaan talangan SPP bermasalah?

Yang membuat mahasiswa tertib adalah kerja sama dengan universitas karena ada *key in* di blokir. Untuk mahasiswa semester atas, pembiayaan hanya 2 3 bulan saja, kalo terjadi pembiayaan bermasalah maka mereka tercegat di yusidium.

11. Upaya apa yang dilakukan ketika telah terjadi pembiayaan bermasalah?

Kalo terjadi penunggakan maka mahasiswa diingatkan setiap bulan. Kalo mahasiswa tidak ada kabar BMT memberikan surat melalui fakultas, kalo memang tidak lanjut kuliah. Menghubungi orang tua, kalo tidak direspon maka masuk ke npf.

12. Apakah peminat pembiayaan talangan SPP mengalami peningkatan?

Naik, awalnya 5 orang kemudian 10 orang, adalah peningkatan tetapi tidak signifikan.

13. Bagaimana dengan NPF talangan SPP? Meningkat atau menurun?

NPF rendah 0,002 karena memberikan pembiayaan ke mahasiswa yang aktif kuliah. Semester awal harus sudah semester 2 karena takutnya nanti labil akibat UMPTN. Kalo semester atas jangka waktunya lebih pendek, karena dia sudah keburu yudisium. NPF rendah karena tidak memberikan uang, hanya memberikan slip pembayaran. Penganalisisan yang baik kepada mahasiswa, sehingga dengan ipk 3 diasumsikan mahasiswa memiliki keseriusan dalam belajar. Kemudian dari kemampuan orang tua, kalo talangan SPP yang terlalu besar, orang tua ikut membayar sebagian.

HASIL WAWANCARA MENGENAI PEMBIAYAAN TALANGAN SPP

MAHASISWA

(Wawancara dengan Accounting BMT UMY)

Narasumber : S.M.P

Waktu : xx November 20xx

Tempat : xxxxx

1. Apakah pembiayaan talangan SPP mahasiswa dibiayai semuanya oleh BMT?

Syarat uang muka untuk talangan SPP tergantung dari pembiayaan dari mahasiswa, terkadang ada mahasiswa yang meminta 100% dibiayai oleh BMT, tapi ada juga yang sebagian, biasanya tahapannya, dia mengajukan berapa dicek di software umy, keluar data tagihan, nanti data digunakan sebagai data untuk dimasukkan dalam rapat komite. Jika jumlah pembiayaan terlalu besar, maka BMT tidak meng-ACC 100% harus ada kontribusi dari keluarga

2. Berapah limit maksimal BMT memberikan pembiayaan?

Limit tergantung analisa dari orang tua, tahapannya, ketika mahasiswa pengajuan ke BMT diisi form, isi syarat administrasi, tahap verifikasi dari pihak BMT ke ortu *by phone* untuk dianalisa kemampuan ortu berapa, rapat

komite untuk acc jangka waktu angsuran, limit biasanya tergantung fakultas, tergantung analisa orang tua. Untuk talangan SPP tidak 100% dibayarkan oleh pihak BMT. Harus ada kontribusi orang tua untuk pembayaran SPP. Uang muka orang satu dengan yang lain berbeda.

3. Pertanyaan-pertanyaan jebakan seperti apa yang diajukan BMT untuk menyurvei orang tua mahasiswa?

Ada KK, sebutin anggota keluarga, nama istri, anak berapa, nama anak, jika bukan orang tua asli akan kebingungan, gelagatnya ketika masuk ke pertanyaan seperti itu menghindar dengan mengatakan sinyal jelek, atau dari suara bisa dinilai juga apakah itu suara orang tua atau anak-anak, bisa jadi itu teman mitra. Ditanya masalah keluarga nggak bisa jawab, telpon ditutup, sinyal jelek, udah langsung di delete.

4. Data palsu apa yang sering ditemukan dalam menyurvei?

Data orang tua dipalsukan. Karena kecanggihan teknologi foto diganti, kk di scan diedit.

5. Bagaimana teknis survei ke mahasiswa?

Yang diluar daerah survei ke kos, kalo yang jogja di survei ke rumahnya dan orang tua ikut tanda tangan dalam akad. Harus jelas informasi bahwa mitra benar kost disana ke pemilik kost. Konfirmasi. Sebagai tahapan informasi mahasiswa itu apabila kelak bermasalah di telfon tidak ada respon, maka kita datang ke kostnya. Tapi setelah itu datang ke fakultas buat surat edaran panggilan untuk menyelesaikan pembiayaan di BMT UMY,

6. Aspek apa saja yang dilihat ketika melakukan analisis keuangan?

Analisis biasanya ditanyakan penghasilan orangtua berapa, uang saku mahasiswa, analisa dalam pengembalian, apakah ketika mahasiswa melakukan pembiayaan uang saku ditambah atau disisihkan dari uang sakunya. Dari penghasilan. Ayah kerja dimana? Penghasilan per bulan berapa, ibu bekerja atau tidak, kalo bekerja bekerja dimana, penghasilannya berapa dari keluarga seumpama ada lima anak ada yang sudah menikah belum, tanggungan keluarga masih ada berapa. Harus diperhitungkan jangan sampai mahasiswa pengajuan kemampuan orang tua nggak masuk itu bisa menjadikan pembiayaan bermasalah dikemudian hari. Kecuali untuk rencana pengembalian menyisihkan dari uang saku. Kadang di survei ke mahasiswa, dilihat dari penampilan. Apakah mahasiswa benar-benar orang yang sungguh-sungguh untuk cari ilmu. Tidak slengekan.

7. Bagaimana proses realisasi pembiayaan?

Komite sudah acc, pihak BMT menghubungi mahasiswa bahwa pembiayaan di acc sekian, diminta ke BMT untuk meminta surat pernyataan ke dekanat, surat di bawa ke dekanat untuk dimintakan ttd dan cap dimasukan ke BMT, akad.

8. Apa saja yang dibacakan admin pembiayaan ketika akad?

Yang dibacakan no akad, hari tanggal akad, pihak pertama, pihak kedua, maksud dan tujuan, harga jual, harga beli BMT, margin, harga jual BMT, uang muka, uang muka yang diangsur, angsuran yang dbayarkan per bulan, jangka waktu, mlai bulan apa smapai bulan, angusran per bulan, pasal

jaminan, untuk jaminan fisik tidak ada tetapi ada pemblokiran key in kerja sama dengan universitas, jika ada pembiayaan bermasalah, bisa mengajukan permohonan blokir key in untuk mahasiswa tersebut. Otomatis dia juga nggak bisa key in dan harus bayar dulu kalo mau buka blokir, harus menyelesaikan pembiayaannya dulu di BMT UMY. KALO itu masih aktif kuliah.

9. Bagaimana BMT memantau pembiayaan talangan SPP?

Setiap tanggal 25 dipantau siapa saja yang belum masuk pembayaran angsurannya, di sms mahasiswanya, telfon ortu jika belum nggak ada respon. Pemantauan dari riwayat pembiayaan, setiap bulan ada jadwal angsuran, akan kelihatan mahasiswa ada tunggakan atau tidak atau hanya angsuran aja. Angsuran lancar atau enggak ada angsuran berapa, kolektibilitasnya lancar, dalam perhatian khusus, diragukan, kurang lancar atau macet. Biasanya ada tahapan, ada penunggakan angsuran ditelpon orang tua, nggak ada respon langsung blokir key in, kalo di wilayah jogja didatangi ke rumahnya kalo bermasalah, kalo diluar daerah dikirim surat tagihan.

10. Petugas-petugas yang terlibat dalam proses pembiayaan?

Aplikasi di front line, ketika aplikasi sudah lengkap masuk ke surveyor, komite pembiayaan terdiri dari surveyor, marketing, accounting dan direktur, lalu diacc, penanggung jawab dan admin pembiayaan untuk akad, nanti ada verifikasi tiap bulannya, ada internal audit dari aplikasi sampai realisasi.

11. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan mangsa pasar?

Ada buka stan di wali mahasiswa baru promosi melalui via brosur maupun presentasi, ikut job fair, sebar brosur seminggu dua kali, pasang pamphlet, ikut grebeg mahasiswa seluruh sdm turun sebar-sebar brosur, pameran sarana akademik, pameran BMT, dll.

12. Apakah penilaian atau analisa menggunakan sistem poin?

Tidak. Analisa pengajuan berupa, kemampuan berapa, karakternya gimana ketika surevi ke lapangan. Analisis lebih sempit dan sederhana, smester berapa ip berapa, kemampuan ortu.

HASIL WAWANCARA MENGENAI PEMBIAYAAN TALANGAN SPP
MAHASISWA

(Wawancara dengan Manajer Operasional Kantor Pusat BMT UMY)

Narasumber : G.W.

Waktu : xx Oktober 20xx

Tempat : xxxxxx

1. Apa itu pembiayaan talangan SPP mahasiswa?

Produk pembiayaan yang dipergunakan untuk pembiayaan SPP, DPP dan KRS khusus untuk mahasiswa UMY yang masih aktif.

2. Apa latar belakang BMT umy mengeluarkan produk tersebut?

Adanya keluhan dari beberapa orang tua mahasiswa yang berasal dari ekonomi menengah ke bawah tentang ketidakmampuan membayar SPP dan sebagai sarana memperkenalkan BMT UMY ke seluruh mahasiswa UMY.

3. Akad apa yang digunakan?

Ijarah Multijasa

4. Bagaimana prosedur permohonan pembiayaan?

Mengumpulkan formulir yang telah terisi lengkap, mengumpulkan persyaratan yang telah ditentukan, survei orang tua via telfon, menunggu keputusan ACC atau tidak ACC.

5. Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan talangan SPP?

Mahasiswa aktif akan diminta ke BMT untuk meminta surat persetujuan pembiayaan ke Dekan. Setelahnya melakukan akad pembiayaan bersama orang tua jika berdomisili di Yogya. Kemudian pembayaran biaya pembiayaan dan realisasi pembiayaan yang ditransaksikan oleh petugas BMT di loket BMT UMY. Mahasiswa menerima slip bukti pembayaran SPP.

6. Strategi analisis yang digunakan untuk menganalisa mitra?

Analisis 5C

7. Kriteria mitra yang memperoleh pembiayaan talangan SPP?

Mahasiswa aktif (tidak cuti) UMY, mahasiswa semester dua sampai tujuh, IPK mahasiswa minimal 3,00

8. Faktor apa yang dijadikan pertimbangan untuk pemberian pembiayaan talangan SPP?

Faktor karakteristik mahasiswa dan orang tua, kapasitas orang tua yang bersangkutan, kondisi keuangan kedua orang tua dan kesungguhan orang tua.

9. Bagaimana sistem screening mitra pembiayaan tersebut?

Melalui persyaratan, aplikasi pengajuan dan survei.

10. Adakah aspek penilaian lain yang digunakan selain aspek penilaian yang telah disebutkan?

Ada, beberapa mahasiswa (missal yatimpiatu) akan dimasukkan ke dalam akad qardh dengan kriteria dan analisis yang telah ditetapkan.

11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam menganalisis pembiayaan talangan SPP?

3-5 hari

12. Antisipasi pembiayaan talangan SPP bermasalah?

Mengetahui alamat kost mahasiswa

13. Mengapa *survey* orang tua hanya *by phone*?

Karena domisili orang tua wali yang berada di luar Yogya atau luar pulau Jawa tidak memungkinkan untuk servei ke rumah mahasiswa.

14. Apakah dilakukan *survey* pula ke mahasiswa? Bagaimana prosedurnya?

Ya, survei melalui aplikasi bank online UMY, untuk mengetahui apakah mahasiswa aktif atau tidak.

15. Upaya apa yang dilakukan ketika telah terjadi pembiayaan bermasalah?

Blokir key in, datang ke kost mahasiswa, datang ke rumah (domisili Yogya) dan penagihan via telpon dan atau surat menyurat.

AKAD MURABAHAH

No. : xxxxxxxx/BMT-UMY/MBA/IX/2016

Bismillahirrohmanirrohim

"Dan ALLAH SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba"
(Surat Al-Baqarah 2: 275).

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu makan harta sesama kamu dengan jalan bathil, kecuali melalui perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu"

(Surat An-Nisa 4 : 249).

Akad jual beli Murabahah ini dibuat dan ditandatangani pada hari ini **xxxxx**, bulan **14xx Hijriyah / xx bulan 20xx** Masehi oleh dan antara pihak-pihak yaitu :

Nama : Ung Wari, SE., M.EK.
Jabatan : Direktur
Jenis kelamin : Perempuan
Tanggal lahir : Kuningan / 22 Januari 1978
Alamat : Gedung AR Fachrudin B Lt. Dasar Kampus Terpadu UMY,
Jl.Lingkar Selatan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama BMT UMY yang selanjutnya disebut "**BMT**".

Nama :
Pekerjaan :
Jenis kelamin :
Tanggal lahir :
Alamat :
Nomor KTP :

Dalam melakukan perbuatan hukum ini telah mendapat persetujuan dari Ayah yang bernama **xxxxx**, yang selanjutnya disebut "**MITRA**".

Pasal 1

DEFINISI

1. Murabahah : Akad jual beli antara BMT dan MITRA. BMT membeli barang yang diperlukan MITRA dan menjual kepada MITRA yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati.
2. Syari'ah : Hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadist yang mengatur segala hal yang mencakup bidang ibadah *mahdhah* dan ibadah *muamalah*.
3. Barang : Barang yang dihalalkan berdasarkan syariah baik materi maupun cara perolehannya dan secara sah sudah dimiliki BMT.
4. Harga Beli : biaya yang dikeluarkan oleh BMT untuk membeli barang dari pemasok.
5. Margin Keuntungan : Sejumlah uang sebagai keuntungan BMT atas terjadinya jual beli yang ditetapkan dalam akad ini.
6. Harga Jual : harga yang disepakati antara BMT dan mitra untuk pembelian barang oleh mitra kepada BMT.
7. Jangka Waktu : Masa berlakunya akad ini sampai lunas

Pasal 2

MAKSUD DAN TUJUAN

BMT berjanji dan dengan ini mengikatkan diri untuk menjual barang kepada MITRA Berupa :

- a. Nama barang :
- b. Detail Spek :

MITRA berjanji serta dengan ini sepakat mengikatkan diri untuk membeli barang tersebut.

Pasal 3

HARGA

- Harga Pokok : Rp. xxxxxxxxxxx,00
- Diskon : Rp. xxxxxxxx,00
- Harga Perolehan : Rp. xxxxxxxxxxx,00
- Margin Keuntungan : Rp. xxxxxxxx,00
- Harga Jual : Rp. xxxxxxxxxxx,00
- Uang Muka : Rp. xxxxxxxx,00
- Harga yang diangsur : Rp. xxxxxxxxxxx,00

Pasal 4

BIAYA-BIAYA

Adapun biaya-biaya yang timbul dalam akad murabahah ini adalah :

- a. Simp Pokok/MDA : Rp. 20.000,00
- b. Biaya Survey : Rp. 50.000,00
- c. Materai : Rp. 6.000,00
- TOTAL : Rp. 76.000,00**

Pasal 5

PENGAKUAN HUTANG

1. Pihak pertama mengakui memiliki hutang kepada pihak kedua dalam bentuk obyek akad sebagaimana disebut dalam pasal 3.
2. Pihak kedua mengakui memiliki hutang kepada pihak pertama sebesar Rp. **xxxxxxxx,00 (xxxxxxxx ribu rupiah)** sebagaimana disebut dalam pasal 3.

Pasal 6

JANGKA WAKTU DAN CARA PEMBAYARAN

1. Harga yang diangsur sebesar Rp. **xxxxxxxx,00 (xxxxxxxx ribu rupiah)** dinyatakan sebagai hutang dengan pembayaran secara cicilan *tunai ke Rekening xx.xxx.xxxxxx*.
2. Rincian cicilan yang dimaksud dalam pasal 5 ayat 1 adalah sebagai berikut
 - a. Jumlah cicilan **x** kali cicilan.
 - b. Besaran cicilan setiap bulan adalah Rp. **xxxxxxxx,00 (xxxxxxxx ribu rupiah)**
 - c. Jatuh tempo cicilan setiap bulan adalah tanggal **x**.
 - d. Cicilan pertama **x/ bulan /20xx**.
 - e. Cicilan terakhir **x/ bulan / 20xx**.

Pasal 7

JAMINAN

Untuk menjamin hutang sebagaimana disebut dalam pasal 6 ayat 2, maka pihak kedua memberikan agunan berupa:

BLOKIR KEY IN AN XXXXXXXXXXXXXXXX

Pasal 8

CIDERA JANJI (WANPRESTASI)

Yang dimaksud cedera janji (*wanprestasi*) adalah :

1. Pihak kedua terlambat dan atau tidak membayar sebagaimana ketentuan di pasal 3 karena alasan yang tidak dibenarkan secara hukum syari.
2. Barang agunan yang ada ditangan pihak kedua hilang, rusak dan atau tidak mencukupi jumlah sisa hutang karena perubahan nilai.

Pasal 9

AKIBAT CEDERA JANJI (WANPRESTASI)

Apabila cedera janji dilakukan oleh Mitra maka BMT berhak untuk

- a. membatalkan akad dan menghitung secara proporsional terhadap hutang pihak kedua sebagaimana dituangkan dalam pasal 6 ayat 2, selisih yang yang belum terbayar tetap menjadi hutang pihak kedua.
- b. dan atau meminta penyelesaian dari pihak penjamin
- c. dan atau melakukan eksekusi terhadap agunan sebagaimana diatur dalam pasal 10.

Pasal 10

EKSEKUSI AGUNAN

1. Apabila selama 3 (tiga) bulan tidak terjadi pembayaran sesuai nominal yang diatur dalam pasal 5 maka semua hutang menjadi jatuh tempo pada bulan ke-4 (empat), selanjutnya penjual berhak melakukan eksekusi / menjual agunan secara wajar kepada pihak lain untuk menutupi semua hutang
2. Jika terjadi selisih dari eksekusi atau penjualan agunan maka kekurangan adalah tetap menjadi tanggungan pihak ke-2 (dua) namun apabila terjadi kelebihan maka menjadi hak pihak ke-2 (dua)

Pasal 11

PENYELESAIAN PERSELIHAN

Dalam pelaksanaan akad ini apabila terjadi permasalahan maka para pihak sepakat menyelesaikannya dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak terjadi mufakat maka para pihak sepakat untuk menyelesaikan di pengadilan agama (syariah) wilayah hukum kabupaten Bantul.

Pasal 12

PENUTUP

1. Apabila ada hal-hal yang belum atau belum cukup diatur dalam akad ini, maka MITRA dan BMT akan mengaturnya bersama secara musyawarah untuk mufakat dalam suatu *Addendum* (Perjanjian Tambahan).

2. Tiap *Addendum* dari akad ini, merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.
3. Akad ini dibuat dan ditanda-tangani oleh MITRA dan BMT di atas kertas yang bermaterai cukup dalam rangkap 2 (dua) dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Demikian akad ini dibuat dan ditanda-tangani masing-masing pihak tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun juga.

Dibuat dan ditanda-tangani di : Yogyakarta
Pada tanggal : xxxxxx,xx bulan 20xx

Pihak Pertama

Pihak Kedua

(Uang Wari, SE., M.EK.)
BMT

(xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx)
Mitra

Saksi - saksi

(Galuh Winantri, S.Si)
Adm Pembiayaan

(Reni Nurfikasari, SE)
Teller

(Muh.Itsnan K, SP)
Marketing

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :

Nama :
No. Mahasiswa :
Fakultas :
Jurusan :
Nama Orangtua :
No.HP :

Dengan ini menyatakan apabila terjadi wanprestasi terkait pembiayaan Talangan SPP dari BMT UMY saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku (pemblokiran Key in).

Demikian surat pernyataan ini di buat tanpa tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta,
Yang menyatakan

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas

(.....)

*)Surat ini dibuat rangkap 2 (dua)

1. BMT
2. Fakultas

No. : xxx/BMT-UMY/xxx/IX/20xx
Lamp. : -
Hal : Tagihan Angsuran Pembiayaan

Kepada Yth. :
Orang Tua Wali xxxxxxxx
Di tempat

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT., yang melimpahkan nikmat-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa menjunjung tinggi sunnah-sunnah beliau.

Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwa :

NAMA :
No KTP :
Alamat :
No. KTM :
No. Telp/HP :

Berdasarkan ketentuan akad pembiayaan Murabahah No. xxxxxx/BMT UMY/xxx/xx/20xx yang telah disepakati, total tagihan yang harus dibayarkan adalah sebesar **Rp. xxxxxx,-** Adapun pembayaran angsuran bisa dibayarkan langsung kepada petugas BMT UMY atau datang langsung ke BMT UMY.

Demikian surat ini kami sampaikan, mohon maaf bila banyak kekurangan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh.

Yogyakarta, 30 September 2016

Koperasi BMT UMY

Uang Wari, SE.,MEK

Direktur



SURAT KETERANGAN

Assalamu' alaykum warahmatullaahi wabarakaatuh,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Erma Widyaningsih, S.Psi.
 Jabatan : HRD Koperasi BMT UMY
 Alamat : Jl. Ibu Ruswo No. 41-43 Yudonegaran, Gondomanan, Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : Asih Diani Puspitasari
 NIM : 20130730175
 Fakultas/ Jurusan : Agama Islam/ Ekonomi dan Perbankan Islam
 Alamat : Ds. Sukoharjo Rt 002 Rw 001 Rembang, Jawa Tengah
 Judul Penelitian : Analisis Sistem *Screening* Nasabah Pembiayaan Talangan SPP pada BMT UMY

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian/ wawancara di Kantor Pusat Operasional Koperasi Syariah BMT UMY pada tanggal 31 Oktober 2016 dengan Ibu Ung Wari (**Direktur BMT UMY**) dalam rangka menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Wassalamu' alaykum warahmatullaahi wabarakaatuh

Koperasi BMT UMY

Erma Widyaningsih, S.Psi.
HRD



SURAT KETERANGAN

Assalamu 'alaykum warahmatullaahi wabarakaatuh,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Erma Widyaningsih, S.Psi.
Jabatan : HRD Koperasi BMT UMY
Alamat : Jl. Ibu Ruswo No. 41-43 Yudonegaran, Gondomanan, Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : Asih Diani Puspitasari
NIM : 20130730175
Fakultas/ Jurusan : Agama Islam/ Ekonomi dan Perbankan Islam
Alamat : Ds. Sukoharjo Rt 002 Rw 001 Rembang, Jawa Tengah
Judul Penelitian : Analisis Sistem *Screening* Nasabah Pembiayaan Talangan SPP pada BMT UMY

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian/ wawancara di Kantor Pusat Operasional Koperasi Syariah BMT UMY pada tanggal 14 November 2016 dengan Ibu Mardlianti Siwi Purnami (**Accounting BMT UMY**) dalam rangka menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Wassalamu 'alaykum warahmatullaahi wabarakaatuh

Koperasi BMT UMY



Erma Widyaningsih, S.Psi.
HRD



SURAT KETERANGAN

Assalamu 'alaykum warahmatullaahi wabarakaatuh,

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erma Widyaningsih, S.Psi.
Jabatan : HRD Koperasi BMT UMY
Alamat : Jl. Ibu Ruswo No. 41-43 Yudonegaran, Gondomanan, Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : Asih Diani Puspitasari
NIM : 20130730175
Fakultas/ Jurusan : Agama Islam/ Ekonomi dan Perbankan Islam
Alamat : Ds. Sukoharjo Rt 002 Rw 001 Rembang, Jawa Tengah
Judul Penelitian : Analisis Sistem *Screening* Nasabah Pembiayaan Talangan SPP pada BMT UMY

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian/ wawancara di Kantor Koperasi Syariah BMT UMY Kampus Terpadu pada tanggal 28 Oktober 2016 dengan Ibu Galuh Winantri (**Manager Kantor BMT UMY Kampus Terpadu**) dalam rangka menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Wassalamu 'alaykum warahmatullaahi wabarakaatuh

Koperasi BMT UMY



Erma Widyaningsih, S.Psi.
HRD

FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN MAHASISWA UMY

NOMOR PENGAJUAN	
PEMBIAYAAN KE	
1. Nama Lengkap	
2. Nama Panggilan	
3. Tempat/Tanggal Lahir	
4. Alamat KTP	
5. Alamat Tinggal saat ini	
6. NO KTP/SIM/Lainnya	
7. Nomor Telepon	
8. Angkatan Masuk Kuliah	
9. Fakultas	
10. Jurusan	
11. Nomor Mahasiswa	
12. Alamat Facebook dan Email	
13. Jenis dan Type Barang	
14. Harga Barang	
15. Uang Muka	
16. Jangka Waktu	
17. Jaminan yang disediakan :	

DATA ORANG TUA

18. Nama Orang Tua	
Ayah	
Ibu	
19. Pekerjaan	
20. Alamat Rumah	
21. Nomor Telepon	

Dicatat Petugas BMT
Tanggal,
Penanggung Jawab :
Persetujuan :

Menyetujui
Orang Tua/Penjamin

Dengan mengisi dan menandatangani formulir ini maka
saya menyatakan bahwa data yang saya isikan di formulir ini
lengkap dan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
Yogyakarta, _____
Pemohon,



FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

Nomor : 111/A3.2/EPI-FAI/UMY/X/2016
Lampiran : 1 (satu) bandel proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth,

Ibu Miftakhul Khasanah, S.TP., MSI.
Dosen Prodi Muamalat/Ekonomi dan Perbankan Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan telah tercukupinya persyaratan penyusunan skripsi bagi mahasiswa berikut, maka dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : ASIH DIANI PUSPITASARI
Nomor Mahasiswa : 20130730175
Jurusan/Program Studi : Muamalat/ Ekonomi dan Perbankan Islam
Judul Skripsi : SISTEM SCREENING NASABAH PEMBIAYAAN
TALANGAN SPP MAHASISWA DI BMT UMY

Selanjutnya perlu kami sampaikan bahwa berdasarkan buku Panduan Skripsi FAI, tugas pembimbing skripsi adalah sebagai berikut:

1. Membimbing penyusunan proposal.
2. Membimbing dalam seminar proposal.
3. Membimbing dalam penelitian, dan
4. Membimbing dalam penulisan skripsi.

Bimbingan skripsi berlangsung selama semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017. Apabila sampai dengan berakhirnya tanggal bimbingan tersebut mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengajukan permohonan perpanjangan bimbingan skripsi kepada Ketua Program Studi.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016
a.n Dekan
Ketua Prodi/ Jurusan



Syarif As'ad S.EI, M.SI
NIK 19801230201110 113 041

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE	HARI TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	17/2016 /10	*) Observasi awal	h.
2	24/2016 /10	Konsultasi	h.
3	31/2016 /10	Acc seminar proposal	h.
4	09/2016 /11	*) Analisis pembahasan diartikan.	h.
5	15/2016 /11	*) Kesimpulan disesuaikan dengan masalah	h.
6	21/2016 /11	*) Kesimpulan lagi	h.
7	23/2016 /11	Acc Munaqabah	h.
8			